

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Gedung Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu gedung milik Lembaga Pelatihan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Gedung ini berfungsi sebagai tempat uji kompetensi tenaga kerja dalam program meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja. Pembangunan gedung ini dimulai pada tahun 2009. Namun, karena adanya satu dan lain hal gedung ini tidak dapat dilanjutkan pembangunannya hingga selesai.

Berdasarkan pengamatan visual di lapangan, gedung ini terdiri dari 2 lantai menggunakan struktur beton bertulang dan atap rangka Galvalum kanal C. Sejak dihentikan pembangunannya pada tahun 2009, kondisi gedung di lapangan mengalami beberapa kerusakan structural seperti structural seperti pengeroposan dan keretakan. Kemungkinan hal ini terjadi karena kondisi bangunan yang belum difinishing sedemikian rupa sehingga struktur bagian dalamnya langsung terkena hujan dan panas matahari. Selain itu bisa juga disebabkan oleh kesalahan material, misalnya penggunaan rangka kayu berkualitas rendah pada atap lantai 1.

Oleh karena itu, struktur gedung BLK harus dievaluasi dengan mempertimbangkan keberlangsungan operasional gedung. Penilaian ini dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan, pemodelan struktur bangunan menggunakan aplikasi, dan rekomendasi perubahan atau pemeliharaan yang dapat dilakukan untuk memastikan bangunan berfungsi sebagaimana mestinya. Namun dikarenakan adanya keterbatasan data yang dimiliki, proses pengkajian ini memiliki beberapa kendala yang menjadi batasan masalah.

## 1.2. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan secara visual di lapangan, kondisi Gedung BLK saat ini terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang terjadi pada Gedung BLK antara lain:

1. Gedung tidak selesai dibangun.
2. Terdapat kerusakan struktural pada elemen struktur gedung
3. Terdapat kerusakan nonstruktural pada elemen arsitektu gedung.
4. Terdapat kesalahan dalam arah pemasangan pelat bondek

## 1.3. Batasan Masalah

Dalam proses pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala di lapangan yang membatasi penyusunan laporan ini. Batasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan gedung dilaksanakan berdasarkan kondisi secara visual di lapangan.
2. Ruang lingkup pemeriksaan gedung hanya berdasarkan structural gedung.
3. Asumsi beberapa data dalam proses perhitungan analisis struktur diberikan berdasarkan peraturan yang ada.

## 1.4. Tujuan

Secara umum pemeriksaan bangunan ini dilakukan guna memenuhi syarat kelulusan mahasiswa dalam mendapatkan gelar sarjana serta menambah wawasan mahasiswa dalam merancang struktur gedung. Adapun tujuan secara khusus dilakukannya pemeriksaan Gedung BLK adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kelayakan bangunan secara visual.
2. Memberikan pertimbangan perawatan dan renovasi terhadap bangunan.
3. Memeriksa keamanan struktur eksisting Gedung BLK.